

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT, MOTIVASI, DAN AKTIFITAS BELAJAR IPS DI KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 4 WATES KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

TESIS



Oleh:

SITI FATHIYAH SUNATI

NIM 13155140006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT, MOTIVASI, DAN AKTIFITAS BELAJAR IPS DI KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 4 WATES KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SITI FATHIYAH SUNATI

NIM 13155140006

Tesis ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Yogyakarta, 6 Agustus 2015

Ketua Program Studi

Pembimbing

Drs. John. Sabari, M.Si.

NIS 19510701 198907 1 001

Dr. Much. Amien

NIP 19380616 200510 1 005



Direktur
Program Pasca Sarjana

Dr. Suparti, M.Pd.

NIP 19540728 198012 2 001

ABSTRAK

SITI FATHIYAH SUNATI, *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Minat, Motivasi, dan Aktifitas Belajar IPS Kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa Kelas IV A SD Negeri 4 Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV A SD Negeri 4 Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan wawancara. Prosedur penelitian meliputi rencana, tindakan, observasi, refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Peningkatan Minat Belajar melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas IVA SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo, hal ini dapat dilihat dari peningkatan minat belajar siswa yang dilihat dari pra siklus, minat siswa yang berkategori baik sebesar 57,14%, meningkat pada siklus I 71,43% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,86%. 2) Peningkatan Motivasi Belajar melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas IVA SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo, hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa yang dilihat dari pra siklus, motivasi siswa yang berkategori baik sebesar 50%, meningkat pada siklus I 64,28% dan pada siklus II meningkat menjadi 96,43%. 3) Peningkatan Aktivitas Belajar melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas IVA SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa yang dilihat dari pra siklus, aktivitas siswa yang berkategori baik sebesar 35,71%, meningkat pada siklus I 67,85% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,62%.

Kata kunci : model pembelajaran CTL, minat, motivasi, aktivitas.

ABSTRACT

SITI FATHIYAH SUNATI. *Application Model Learning Contextual Teaching and Learning (CTL) to Increase Interests, Motivation and Learning Activities IPS Class IV A at State Elementary School 4 Wates Kulon Progo academic year 2014/2015.* **Thesis, Yogyakarta: Graduate School, University of PGRI Yogyakarta, 2015**

This study aims to increase interest, motivation, and the activeness of student learning through Learning Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Subject Social Sciences (IPS) in the fourth grade students of SD Negeri A 4 Wates Kulon Progo academic year 2014/2015.

Subjects were students of Class IV A primary school 4 Wates Kulon Progo academic year 2014/2015 totaling 28 students. The technique of collecting data using observations, questionnaires and interviews Research procedure includes a plan, action, observation, reflection. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative techniques with percentage

Research results revealed that 1) Increased Interest in Learning through learning model Contextual Teaching and Learning (CTL) in Class IVA Elementary School 4 Wates Kulon Progo, it can be seen from the increase in student interest is seen from the pre-cycle, the interest of students categorized either by 57.14%, an increase of 71.43% in the first cycle and the second cycle increased to 92.86%. 2) Increased Motivation through learning model Contextual Teaching and Learning (CTL) in Class IVA Elementary School 4 Wates Kulon Progo, it can be seen from the increase in students' motivation is seen from the pre-cycle, motivated students who are categorized either by 50% , an increase of 64.28% in the first cycle and the second cycle increased to 96.43%. 3) Increased Activity Learning through learning model Contextual Teaching and Learning (CTL) in Class IVA Elementary School 4 Wates Kulon Progo, it can be seen from the increase in student learning activities are seen from the pre-cycle, student activities are categorized either by 35, 71%, an increase of 67.85% in the first cycle and the second cycle increased to 85.62%.

Keywords: CTL learning model, interest, motivation, activity

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT, MOTIVASI, DAN AKTIFITAS BELAJAR IPS DI KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 4 WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SITI FATHIYAH SUNATI
NIM 13155140006**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 20 Januari 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Salamah, M.Pd.
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris Penguji

Dr. Sunarti, M.Pd
Penguji Utama

Dr. Much Amien
Pembimbing/ Penguji



Yogyakarta, 27 Januari 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Siti Fathiyah Sunati
Nomor Mahasiswa : 13155140006
Program Studi : Pendidikan IPS
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta
Fakultas : Pascasarjana
Judul Tesis : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Minat, Motivasi, dan Aktifitas Belajar IPS Kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



Siti Fathiyah Sunati

MOTTO

1. *Setiap kamu adalah pemimpin. Dan setiap pemimpin bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya.*

(Al Hadits)

2. *Tuntutlah ilmu dari ayunan hingga ke liang lahat*

(Al Hadits)

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Pemangku kepentingan pendidikan
2. Suami dan anak-anakku tercinta
3. Almamaterku tercinta UPY
4. Teman sejawat dan siswa kelas IV A SD

Negeri 4 Wates Kulon Progo

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Penyusunan tesis dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Minat, Motivasi, dan Aktifitas Belajar IPS Kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015” untuk memenuhi syarat meraih gelar Magister Program Pasca Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Soaial di Universitas PGRI Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa kelancaran dalam penyelesaian tesis ini berkat bantuan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS.,M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si., Ketua Program Studi Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan tesis ini
4. Bapak Dr. Much. Amien, selaku pembimbing penulisan tesis
5. Bapak/Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmunya kepada peneliti.

6. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana angkatan-13 Universitas PGRI Yogyakarta
7. Suami dan anak-anakku tercinta yang memotivasi segera terselesaikannya tesis ini
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah dengan rela memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan, maka peneliti tidak menutup diri untuk menerima saran ataupun masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 6 Agustus 2015

Peneliti

Siti Fathiyah Sunati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Rencana Pemecahan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Hasil Penelitian	8
F. Hipotesis Tindakan	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Minat Belajar IPS	11
2. Motivasi belajar	20
3. Aktivitas Belajar	33
4. Tinjauan tentang Belajar	44
5. Pembelajaran IPS	55
6. Model <i>Contextual Teaching Learning</i>	55

B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan	69
C. Kerangka Pikir.....	72
BAB III. METODE PENELITIAN.....	74
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	74
B. Subjek Penelitian.....	74
C. Prosedur Penelitian	75
D. Teknik Pengumpulan Data.....	79
E. Instrumen Penelitian	80
F. Teknik Analisis Data	81
G. Indikator Keberhasilan	82
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	83
1. Profil SD Negeri 4 Wates	83
2. Deskripsi Data Penelitian	86
B. Pembahasan	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	80
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa	81
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	81
Tabel 4. Kriteria Predikat Minat dan aktivitas	82
Tabel 5. Keaktifan Siswa saat pembelajaran IPS Siswa Pra Siklus	89
Tabel 6. Rekapitulasi Angket Minat Belajar IPS Siswa Pra Siklus	90
Tabel 7. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar IPS Siswa Pra Siklus	91
Tabel 8. Rekapitulasi Aktivitas Belajar IPS Siswa Siklus I	97
Tabel 9. Rekapitulasi Angket Minat Belajar IPS Siswa Siklus I	98
Tabel 10. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus I	100
Tabel 11. Rekapitulasi Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	104
Tabel 12. Rekapitulasi Minat Belajar IPS Siswa Siklus II	105
Tabel 13. Rekapitulasi Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus II	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	73
Gambar 2. Histogram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	89
Gambar 3. Histogram Minat Belajar Siswa Pra Siklus	90
Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	91
Gambar 5. Histogram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	98
Gambar 6. Histogram Minat Belajar Siswa Siklus I	99
Gambar 7. Histogram Motivasi Belajar Siswa Siklus I	100
Gambar 8. Histogram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	104
Gambar 9. Histogram Minat Belajar Siswa Siklus II.....	105
Gambar 10. Histogram Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	116
Lampiran 2. Materi Pembelajaran	159
Lampiran 3. Lembar Observasi Keaktifan Saat Proses Belajar	169
Lampiran 4. Lembar Observasi Penerapan Model CTL	171
Lampiran 5. Instrumen Panduan Wawancara Untuk Siswa	173
Lampiran 6. Angket Minat Belajar Siswa	174
Lampiran 7. Angket Motivasi Belajar	175
Lampiran 8. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Pra Siklus	178
Lampiran 9. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siklus I.....	180
Lampiran 10. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siklus II	182
Lampiran 11. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Pra Siklus	184
Lampiran 12. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	185
Lampiran 13. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siklus II.....	186
Lampiran 14. Rekapitulasi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Pra Siklus .	186
Lampiran 15. Rekapitulasi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siklus I	188
Lampiran 16. Rekapitulasi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siklus II.....	190
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	192
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003) pasal 1 ayat (1)). Fungsi pendidikan nasional menurut Undang-undang Sisdiknas adalah mengantarkan anak bangsa agar berkembang kemampuannya serta terbentuk watak atau karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Anak bangsa yang berkarakter dan cerdas akan senantiasa mengedepankan pertimbangan akal sehatnya dalam memutuskan segala sesuatu serta mampu mengendalikan emosinya.

Proses pembelajaran terjadi secara internal pada diri peserta didik. Proses tersebut mungkin saja terjadi akibat dari stimulus luar yang diberikan guru, teman, lingkungan. Proses tersebut mungkin pula terjadi akibat dari stimulus dalam diri peserta didik yang terutama disebabkan oleh rasa ingin tahu. Proses pembelajaran dapat pula terjadi sebagai gabungan dari stimulus luar dan dalam. Dalam proses pembelajaran, guru perlu mengembangkan

kedua stimulus pada diri setiap peserta didik (Lampiran IV Pedoman Umum Pembelajaran- Permendikbud No.81 A-4).

Di dalam pembelajaran, peserta didik difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi kompetensi. Guru menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki mereka menjadi kompetensi yang ditetapkan dalam dokumen kurikulum atau lebih. Pengalaman belajar tersebut semakin lama semakin meningkat menjadi kebiasaan belajar mandiri dan ajeg sebagai salah satu dasar untuk belajar sepanjang hayat.

Dalam suatu kegiatan belajar dapat terjadi pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kombinasi dan penekanan yang bervariasi. Setiap kegiatan belajar memiliki kombinasi dan penekanan yang berbeda dari kegiatan belajar lain tergantung dari sifat muatan yang dipelajari. Meskipun demikian, pengetahuan selalu menjadi unsur penggerak untuk pengembangan kemampuan lain (Lampiran IV- Pedoman Umum Pembelajaran- Permendikbud No. 81 A- 4).

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan

keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif (Modul Implementasi Kurikulum 2013). Kurikulum 2013 sudah dua tahun ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Wates. Sekolah ini terletak di Jl. Stasiun No. 4 Wates, pusat kota Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam kurikulum 2013 ini dikenal dengan kompetensi inti yang berfungsi sebagai unsur pengorganisasi dari kompetensi dasar. Kompetensi inti ini dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan 1) sikap keagamaan (KI-1), 2) sikap sosial (KI-2), 3) pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Keempat kompetensi itu menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan sikap baik keagamaan dan sikap sosial dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*). Dalam kompetensi sikap sosial ini terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pengamatan bahwa minat, motivasi, dan aktifitas belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) rendah (lihat lampiran). Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan penugasan, belum melakukan pekerjaan yang bermakna, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif. Ketika guru memberikan pertanyaan tentang tema hari itu, tidak semua siswa menjawab, beberapa siswa bercerita dengan teman sebangkunya. Selama pembelajaran siswa terbiasa untuk duduk mendengarkan informasi, mencatat dan kemudian melakukan tugas dari guru. Peran guru

memberi informasi dan mengajak siswa lebih aktif bertanya, belum mengaktifkan siswa bekerja sama dalam kelompok. Guru belum sepenuhnya berperan sebagai fasilitator, motivator, dan inovator.

Berdasarkan hasil survey, penelitian awal melalui data minat, motivasi, dan keaktifan belajar IPS yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas IVA SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 28 siswa terdiri 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan diperoleh data sebagai berikut:

Dari 28 siswa yang skor minat nya di bawah 75 ada 22 siswa dan yang skornya di atas 75 ada 6 siswa. Jumlah skor 1831 dengan rerata 69,42. Motivasi yang skor nya di bawah 75 ada 22 siswa dan yang skornya di atas 75 ada 6 siswa. Jumlah skor 1890 dengan rerata 67,50. Aktivitas yang skornya di bawah 75 ada 21 siswa dan yang skornya di atas 75 ada 7 siswa. Jumlah skor 1935 dengan rerata 69,11. Sumber: Observasi pada tanggal 11 Oktober 2014 (lihat halaman

Kondisi pembelajaran di atas menunjukkan bahwa pembelajaran belum berjalan secara efektif. Keefektifan belajar merupakan implementasi yang berhasil dari komponen pengajaran. Masing-masing komponen pengajaran mempunyai hubungan dengan keterampilan guru. Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memenuhi strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut dengan metode mengajar.

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. *CTL* adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan siswa sehari-hari siswa. Sistem *CTL* mencakup delapan komponen yaitu: membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajarn yang diatur sendiri, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik (Elaine B. Johnson, 2007: 65).

Melalui pembelajaran yang tepat diharapkan siswa mampu memahami dan menguasai materi ajar sehingga dapat berguna dalam kehidupan nyata. Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar adalah cermin dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan minat, motivasi dan keaktifan siswa. Salah satu metode pembelajaran diharapkan dapat memenuhinya yakni terdapat dalam penerapan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* yang memuat delapan komponen yakni menyajikan keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajarn yang diatur sendiri, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk

tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik .

Dalam penerapan model pembelajaran *CTL* ini peneliti berusaha menumbuhkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa dan berusaha memeliharanya selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan motivasi dan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Minat, Motivasi, dan Aktifitas belajar IPS Kelas IVA di Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan minat belajar IPS pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015?

3. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan aktifitas belajar IPS pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka rencana pemecahan masalah yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan minat belajar IPS pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015.
2. Dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015.
3. Dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan aktifitas belajar IPS pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan minat belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran CTL pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates tahun pelajaran 2014/2015.
2. Meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran CTL pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates tahun pelajaran 2014/2015.
3. Meningkatkan keaktifan belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran CTL pada siswa kelas IV A SD Negeri 4 Wates tahun pelajaran 2014/2015.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya bagi guru agar lebih optimal dalam menggunakan metode pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai salah satu referensi model pembelajaran IPS yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi

sekaligus menambah wawasan dan ketrampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru dapat dijadikan sebagai masukan sekaligus sebagai wawasan dalam kaitannya dengan masalah minat, motivasi dan keaktifan belajar IPS siswa.
- b. Bagi Sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya, yang berkaitan dengan masalah model pembelajaran dalam kaitannya dengan motivasi, minat, dan aktivitas belajar IPS siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan minat belajar pada pelajaran IPS kelas IVA SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/ 2015 .
2. Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IVA SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/ 2015.

3. Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan aktifitas belajar IPS pada siswa kelas IVA SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015.